

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan kerjasama antara Girls Not Brides dan Pemerintah Bangladesh terkait isu pernikahan dini. Pernikahan dini merupakan permasalahan yang sudah muncul di belahan bumi ini baik itu di negara maju ataupun negara berkembang, negara kaya maupun negara miskin, diberbagai suku, bangsa, keyakinan. GNB sebagai salah satu internasional non pemerintah berfokus pada pernikahan dini turut hadir untuk membantu penanganan pernikahan dini yang ada di Bangladesh. Negara Bangladesh sejak tahun 1900 dimana pemerintah telah melakukan segala cara seperti meratifikasi CEDAW, CRC, membuat Undang-undang terkait pernikahan dini seperti Child Marriage Restraint Act 1929 dengan denda 10000 Taka nyatanya tidak memberikan penurunan pada angka pernikahan dini.

Pernikahan dini yang terjadi di Bangladesh didorong oleh beberapa factor seperti kemiskinan, bencana alam, kurang nya pendidikan, dan pelecehan seksual. Setiap tahunnya negara ini mengalami kenaikan angka pernikahan dini hingga pada tahun 2013 negara Bangladesh menduduki negara kedua dengan angka tertinggi pernikahan dini yang ada di dunia. Hal inilah membuat GNB tertarik untuk membantu Negara Bangladesh agar tidak adanya praktek-praktek pernikahan dini yang merugikan anak-anak terutama perempuan. Kerjasama ini berbentuk konsep kerjasama kolaborasi kebijakan dan konferensi perlindungan anak dan

perempuan dimana GNB dan Pemerintah Bangladesh sama-sama membuat dan ikut terlibat dalam diskusi-diskusi seperti Workshop Theory of Change, Girls Summit 2014, Bangladesh Girls Summit 2014.

Dari diskusi-diskusi diatas baik GNB maupun pemerintah membuat program untuk menangani pernikahan dini, agar angka pernikahan dini menurun dan juga diiringi dengan komitmen tinggi dari kedua belah pihak dalam penanganannya. Hasil dari adanya kebijakan dari diskusi tersebut terlihat dari penurunan angka pernikahan dini dimana di tahun 2013 sebanyak 29% perempuan menikah dibawah usia 15 tahun dan 65% perempuan menikah dibawah 18 tahun sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 25 juta perempuan dibawah 15 tahun menurun menjadi 22% dan 59% untuk perempuan di bawah 18 tahun. Sehingga dapat dilihat bahwa 3 tahun angka penurunan pernikahan dini sebanyak 7% atau sebanyak 1.750.000 juta untuk usia dibawah 15 tahun dan 6% atau sebanyak 1.500.000 juta untuk usia dibawah 18 tahun. Sehingga dapat dibilang bahwa kerjasama antara GNB dan Pemerintah Bangladesh berhasil untuk menurunkan pernikahan dini.